



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK MENGATASI
SISWA TEMPRAMENTALDI KELAS VSD 02 BULUNG KULON
JEKULO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh
WAHYU ADITYANTO
NIM. 200931058**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2016



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK MENGATASI
SISWA TEMPRAMENTALDI KELAS VSD 02 BULUNG KULON
JEKULO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata S1
Progam Studi Bimbingan dan Konseling**

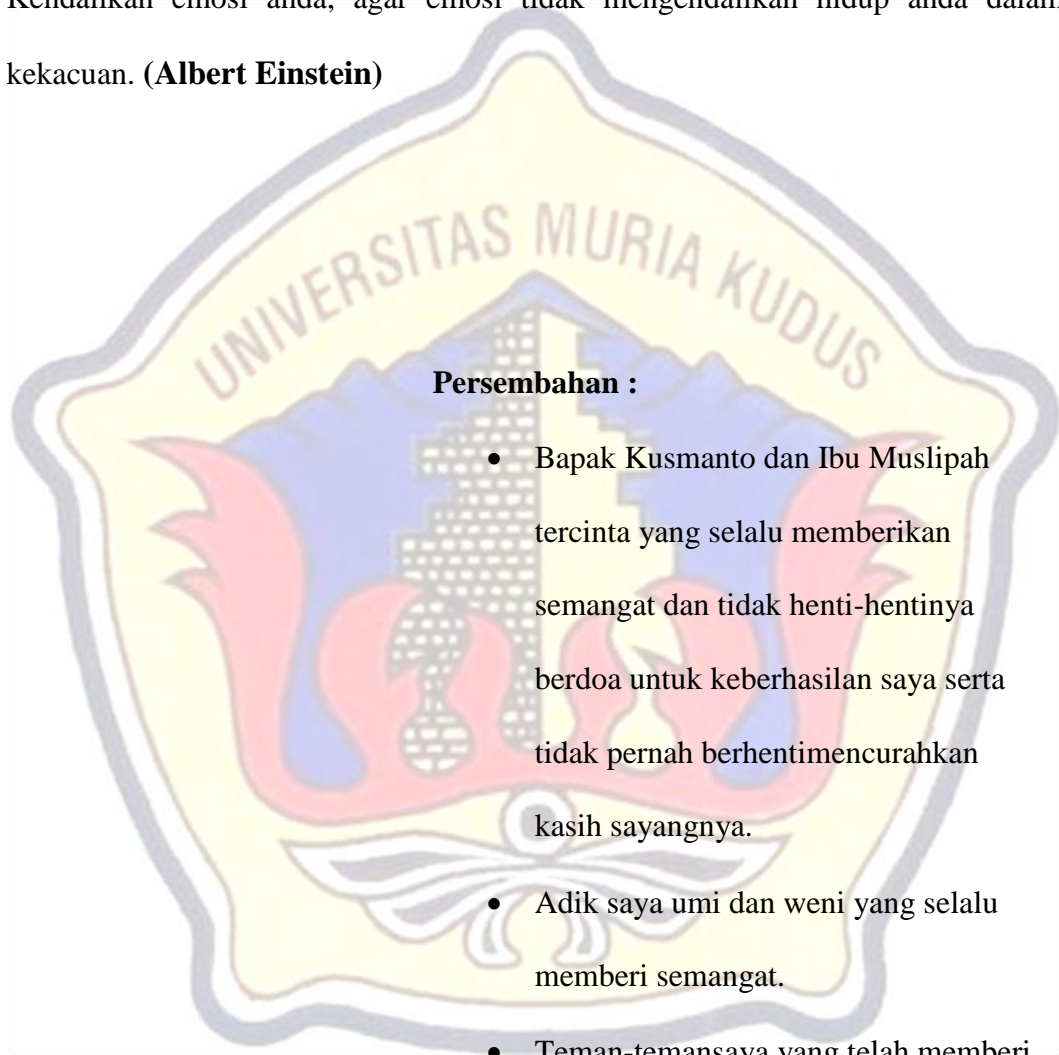
**Oleh
WAHYU ADITYANTO
NIM. 200931058**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Kendalikan emosi anda, agar emosi tidak mengendalikan hidup anda dalam kekacuan. (**Albert Einstein**)



Persembahan :

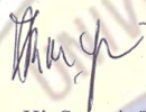
- Bapak Kusmanto dan Ibu Muslipah tercinta yang selalu memberikan semangat dan tidak henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan saya serta tidak pernah berhentimencurahkan kasih sayangnya.
- Adik saya umi dan weni yang selalu memberi semangat.
- Teman-temansaya yang telah memberi semangat.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Wahyu Adityanto. Nim 2009-31-058 ini telah diperiksa dan
disetujui untuk diuji.

Kudus, Agustus 2016

Pembimbing I



Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
NIP.195104201982032001

Pembimbing II



Drs. Sunardi M.Pd
NIP. 195211051983031004

Mengetahui,
Ka. Progd Bimbingan & Konseling

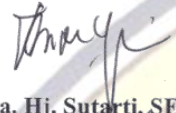


Dra. Sunarwiyah, M.Pd, Kons.
NIS. 0610713020001008


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Wahyu Adityanto (NIM. 2009-31-058) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Desember 2016
Tim Penguji


Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.
NIP.195104201982032001

Ketua


Drs. Sunardi, M.Pd.
NIP 19521105 198303 1 004

Anggota


Indah Iestari, M.Pd.Kons
NIS. 0610701000001229

Anggota

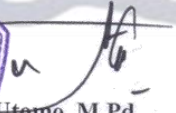

Dr. Sanfoso, M.Pd.
NIS. 0610701000001238

Anggota

Mengetahui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Seraya berucap puji syukur Alkhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya skripsi ini setelah melalui beberapa kendala dan kesulitan yang berarti.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata I untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tak terlepas dari bantuan, serta bimbingan beberapa pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini penulis hendak sampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah banyak memberi bekal fasilitas sejak awal sampai terselesaikannya penyusunan skripsi.
3. Dra. Hj. Sutarti, SE, MM. Dosen Pembimbing I yang baik hati memberikan bimbingan dari awal sampai akhir selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Sunardi, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dari awal sampai akhir selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SD 02 Bulung Kulon yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Guru-guru SD 02 Bulung Kulon yang telah banyak memberikan berbagai informasi data dalam penelitian ini.
7. Dosen-dosen FKIP BK di Universitas Muria Kudus yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat memenuhi harapan semua pihak.

Kudus, Agustus 2016
Penulis

Wahyu Adityanto

ABSTRACT

Adityanto, Wahyu.2016. "Application behavioristik counseling to cope with temperamental students in class V SD 02 Bulung Kulon Jekulo academic year 2014 / 2015.Skripsi.Program Studies Guidance And Counseling. Faculty of Teaching and Education University of Muria Kudus.Dosen Supervisor I: Dra.Hj.Sutarti, SE, MM. Supervisor II: Drs. Sunardi, M.Pd.

Keywords: Konseling Behavioristik, Students Temperamental

The purpose of this study is: 1.Menemukan dominant factors cause temperament students in class V SD 02 Bulung Kulon Academic Year 2014/2015, 2. To overcome through counseling behavioristik temperament students in class V SD 02 Bulung Kulon Academic Year 2014/2015 ,

Behavioristik Counseling is a technique the approach taken by the counselor to resolve or alter a person's behavior for the better. Temperament is a characteristic symptom rather than the emotional nature of the individual, as well as ease of contact with emotional stimuli, the strength of his mood, in every way than the intensity fluctuations and mood; These symptoms depend on constitutional factors, and therefore mainly come from the line.

This type of research is a case study. The procedure of this case study include: Case Identification, Analysis, Diagnosis, Prognosis, Treatment (Implementation Counseling Behavioristik) .In this study was conducted in class V SD 02 Bulung Kulon with research subjects three students namely AFA, ADK and RAP. In this study using two variables: the independent variable in this study is behavioristik counseling services, and the dependent variable in this study were students temperamental. Methods of data collection that documentation, interviews, observation and home visit. Analysis of the data used is a qualitative approach.

The results of the case study client 1 AFA irritable, would not be degraded. The first counseling through behavioristik counseling approach using individual counseling have not been able to change his behavior, still irritable, they would not be degraded. The second counseling through behavioristik counseling approach using individual counseling piecemeal nature can change for the better. The third counseling through behavioristik counseling approach using individual counseling could change the nature of the client, it is not easily offended and would be degraded. Client 2 RAP problem is less able to control yourself and quarrelsome. The first counseling through behavioristik counseling approach using individual counseling clients can not change his behavior. The second counseling through counseling approach using individual counseling clients behavioristik little to change his behavior. The third counseling through behavioristik counseling approach using individual counseling clients now can control his emotions and did not fight. Client 3 ADK problem is irritable, quarrelsome. The first counseling through behavioristik counseling approach using individual counseling clients can not change his behavior. The second

counseling through counseling approach behavioristik using little individual counseling can change his behavior. The third counseling through behavioristik counseling approach using individual counseling client was able to change his behavior right now is not easy to get angry again and did not fight.

Conclusions based on the results of the analysis to the student discussion AFA causal factors are internal factors: irritability, would not be degraded. External factors: the influence of friends outside the home that excessive smoking, hanging out late into the night. AFA before being given counseling Counseling behavioristik with irritable individual, would not be degraded. But after counseling behavioristik individual counseling three times AFA is not easily offended and would be degraded. RAP causal factors are internal factors: can not control themselves, quarrelsome. External factors: the influence of friends outside the house which is the main PS do not know the time and hang out on the sidewalk until late at night. RAP before being given counseling services behavioristik individual counseling can not control himself, like bertengkar. Tetapi after behavioristik counseling individual counseling three times RAP was able to control himself and had no quarrel and ADK causal factors are internal factors: irritable, quarrelsome. External factors: the influence of friends outside the home that is hanging out with friends late at night samapai. ADK before being given counseling services behavioristik individual counseling irritable, quarrelsome. But after counseling behavioristik individual counseling three times ADK already can not easily get angry again and did not fight. Suggested to: 1. Kepala school to always give support and provide learning facilities needed to support the spirit of student learning, student break time Luwang class V SD 02 Bulung Kulon. 2. Bagi Teachers can grade students understand the symptoms temperamental nature and immediately help resolve the delinquency siswadengan behavioristik counseling approaches. 3. Bagi students can gain an understanding of what is obtained from the temperamental nature and how to get rid of properties that are not good. 4. Orang parents should pay attention to their children and provide examples of good behavior.

ABSTRAK

Adityanto, Wahyu. 2016. *“Penerapan konseling behavioristik untuk mengatasi siswa temperamental di kelas V SD 02 Bulung Kulon Jekulo tahun pelajaran 2014/2015.”* Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing I : Dra. Hj. Sutarti, SE, MM. Pembimbing II : Drs. Sunardi, M. Pd.

Kata Kunci : *Konseling Behavioristik, Siswa Temperamental*

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Menemukan faktor-faktor dominan penyebab siswa temperamen di kelas V SD 02 Bulung Kulon Tahun Pelajaran 2014/2015, 2. Untuk mengatasi siswa temperamen melalui konseling behavioristik di kelas V SD 02 Bulung Kulon Tahun Pelajaran 2014/2015.

Konseling behavioristik adalah suatu teknik pendekatan yang dilakukan oleh konselor untuk mengatasi atau merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Temperamen adalah gejala karakteristik daripada sifat emosi individu, termasuk juga mudah tidaknya kena rangsangan emosi, kekuatan suasana hatinya, segala cara daripada fluktuasi dan intensitas suasana hati; gejala ini tergantung kepada faktor konstitusional, dan karenanya terutama berasal dari keturunan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi kasus. Prosedur penelitian studi kasus ini meliputi: Identifikasi Kasus, Analisis, Diagnosis, Prognosis, Treatment (Penerapan Konseling Behavioristik). Pada penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD 02 Bulung Kulon dengan subjek penelitian 3 siswa yaitu AFA, ADK dan RAP. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan konseling behavioristik, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah siswa temperamental. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, observasi dan *home visit*. Analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian klien 1 AFA masalahnya mudah tersinggung, tidak mau direndahkan. Konseling pertama melalui pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu belum bisa mengubah tingkah lakunya, masih mudah tersinggung, masih tidak mau direndahkan. Konseling kedua melalui pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu sedikit-sedikit sifatnya bisa berubah menjadi lebih baik. Konseling ketiga melalui pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu bisa merubah sifat klien, sekarang sudah tidak mudah tersinggung dan mau direndahkan. Klien 2 RAP masalahnya kurang bisa mengontrol diri dan suka bertengkar. Konseling pertama melalui pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu klien belum bisa mengubah tingkah lakunya. Konseling kedua melalui pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu klien sedikit bisa mengubah tingkah lakunya. Konseling ketiga melalui pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu klien sekarang sudah bisa mengontrol emosinya dan tidak bertengkar. Klien 3 ADK masalahnya mudah marah, suka bertengkar. Konseling pertama melalui

pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu klien belum bisa mengubah tingkah lakunya. Konseling kedua melalui pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu sedikit bisa mengubah tingkah lakunya. Konseling ketiga melalui pendekatan konseling behavioristik menggunakan konseling individu klien sudah bisa mengubah tingkah lakunya sekarang sudah tidak mudah marah lagi dan tidak bertengkar.

Simpulan berdasarkan hasil pembahasan analisis kepada siswa AFA faktor penyebab adalah faktor internal: mudah tersinggung, tidak mau direndahkan. Faktor eksternal: pengaruh dari teman luar rumah yaitu merokok yang berlebihan, nongkrong sampai larut malam. AFA sebelum diberi layanan konseling behavioristik dengan konseling individual mudah tersinggung, tidak mau direndahkan. Tetapi setelah dilakukan konseling behavioristik konseling individual sebanyak tiga kali AFA sudah tidak mudah tersinggung dan mau direndahkan. RAP faktor penyebab adalah faktor internal: tidak bisa mengontrol diri, suka bertengkar. Faktor eksternal: pengaruh dari teman luar rumah yaitu main PS tidak tahu waktu dan nongkrong dipinggir jalan sampai larut malam. RAP sebelum diberi layanan konseling behavioristik konseling individual tidak bisa mengontrol dirinya, suka bertengkar. Tetapi setelah dilakukan konseling behavioristik konseling individual sebanyak tiga kali RAP sudah bisa mengontrol dirinya dan sudah tidak bertengkar dan ADK faktor penyebab adalah faktor internal: mudah marah, suka bertengkar. Faktor eksternal: pengaruh dari teman luar rumah yaitu nongkrong dengan teman sampai larut malam. ADK sebelum diberi layanan konseling behavioristik konseling individual mudah marah, suka bertengkar. Tetapi setelah dilakukan konseling behavioristik konseling individual sebanyak tiga kali ADK sudah bisa tidak mudah marah lagi dan tidak bertengkar. Disarankan kepada: 1. Kepala sekolah agar selalu memberikan dukungan dan menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan untuk menunjang semangat belajar siswa, waktu luang istirahat siswa kelas V SD 02 Bulung Kulon. 2. Bagi Guru kelas dapat memahami gejala sifat temperamental siswa dan segera membantu menyelesaikan kenakalan siswa dengan teknik pendekatan konseling behavioristik. 3. Bagi siswa dapat memperoleh pemahaman tentang apa yang didapatkan dari sifat temperamental dan bagaimana cara untuk menghilangkan sifat-sifat yang tidak baik. 4. Orang tua hendaknya memperhatikan anak mereka serta memberikan contoh perilaku yang baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRACK	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 LatarBelakangMasalah.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	3
1.3 TujuanPenelitian	3
1.4 KegunaanPenelitian	3
1.4.1 KegunaanTeoritis	3
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	3
1.5 RuangLingkupPenelitian.....	4

1.6 Fokus dan Lokus Penelitian	4
1.6.1 Fokus Penelitian	4
1.6.2 Lokus Penelitian	5
1.7 Sifat Temperamental Siswa	6
1.7.1 Penerapan Konseling Behavioristik	6
1.7.2 Langkah-langkah Konseling Behavioristik	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Model Konseling Behavioristik	9
2.1.1 Pengertian Layanan Konseling Behavioristik	7
2.1.2 Ciri-Ciri Terapi Konseling Behavioristik	11
2.1.3 Tujuan Konseling Behavioristik	12
2.1.4 Fungsi dan Peranan Konseling behavioristik	13
2.1.5 Teknik Terapi Konseling Behavioristik	15
2.1.6 Pola Hubungan Pendekatan Konseling Behavioristik	18
2.1.7 Penerapan Layanan Konseling behavioristik Untuk Mengatasi Siswa Temperamental	20
2.2 Siswa Temperamental	22
2.2.1 Pengertian Temperamental	22
2.2.2 Ciri-ciri Temperamental	22
2.2.3 Faktor penyebab Temperamental	23
2.3 Studi Kasus	24
2.3.1 Pengertian Studi Kasus	24
2.3.2 Tujuan Studi Kasus	25

Teman Dekat	42
3.3.3 Metode Observasi	42
3.3.3.1 Pengertian Observasi.....	42
3.3.3.2 Tujuan Observasi	43
3.3.3.3 Jenis-jenis Observasi.....	43
3.3.3.4 Pedoman Observasi.....	45
3.3.3.4.1 Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Klien.....	45
3.3.4 Home Visit (Kunjungan Rumah).....	45
3.3.4.1 Pengertian Home Visit	45
3.3.4.2 Tujuan Home Visit.....	45
3.4 Langkah-langkah Penerapan Konseling Behavioristik Dalam Penelitian.....	46
3.5 Analisi Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Penyajian Data klien I	51
4.2 Penyajian Data klien II.....	59
4.3 Penyajian Data klien III	68
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Konseling I (AFA).....	78
5.2 Hasil Konseling II (RAP)	79
5.3 Hasil Konseling III (ADK)	81

BAB VISIMPULAN DAN SARAN	84
6.1 Simpulan	84
6.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Subjek Penelitian.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Persiapan Konseling AFA.....	90
2. Satuan Layanan Konseling Individual (Konseling I AFA).....	96
3. PelaksanaanKonseling Verbatim (Konseling I AFA)	98
4. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Layanan Konseling Individual (Konseling I AFA)	103
5. SatuanLayananKonseling Individual (Konseling II AFA)	106
6. PelaksanaanKonselingVerbatim (Konseling II AFA).....	108
7. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Layanan Konseling Individual (Konseling II AFA)	111
8. SatuanLayananKonseling Individual (Konseling III AFA)	114
9. PelaksanaanKonseling Verbatim (Konseling III AFA)	116
10. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Layanan Konseling Individual (Konseling III AFA).....	119
11. PersiapanKonseling RAP	122
12. SatuanLayananKonseling Individual (Konseling I RAP)	127
13. Pelaksanaan Konseling Verbatim (Konseling I RAP)	129
14. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Layanan Konseling Individual (Konseling I RAP).....	134
15. SatuanLayananKonseling Individual (Konseling II RAP).....	137
16. PelaksanaanKonseling Verbatim (Konseling II RAP)	139
17. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan La yananKonselingIndividu (Konseling II RAP).....	142
18. SatuanLayananKonselingIndividual (Konseling III RAP)	145

19. PelaksanaanKonseling Verbatim (Konseling III RAP).....	147
20. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan La yanan Konseling Individu (Konseling III RAP)	151
21. Persiapan Konseling (Koseling I ADK).....	154
22. SatuanLayananKonseling Individual (Konseling I ADK)	159
23. PelaksanaanKonseling Verbatim (Konseling I ADK)	161
24. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan La yanan Konseling Individu (Konseling I ADK)	166
25. SatuanLayananKonseling Individual (konseling II ADK).....	169
26. PelaksanaanKonselingVerbatim (Konseling II ADK).....	171
27. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan La yananKonselingIndividu (Konseling II ADK).....	174
28. SatuanLayananKonseling Individual (Konseling III ADK.....	177
29. PelaksanaanKoseling Verbatim (Konseling III ADK.....	179
30. LaporanPelaksanaandanEvaluasi, Analisis dan Tindak Lanjut Satuan La yanan Konseling Individu (Konseling III ADK)	181
31. Surat Pernyataan.....	184
32. Keterangan Selesai Bimbingan	185
33. Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	186
34. Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian Dari FKIP	187
35. Surat Keterangan penelitian Dari Sekolah.....	188
36. Lampiran Pembimbing I	189
37. Lampiran pembimbing II	192
38. Surat Pergantian Judul.....	195
39. Riwayat Hidup	196